

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP KEMAMPUAN  
KEAKSARAAN MENGENAL HURUF ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK KRISTEN SILO**

Angry Viona Lulu Kore<sup>1</sup>, Yohana Yuniati<sup>2</sup>, Margareta P.E Djokaho<sup>3</sup>, Credo G Betty<sup>4</sup>  
Program Studi Pendidikan Guru PAUD, FKIP Universitas Nusa Cendana, Kupang  
[angrycitralulukore@gmail.com](mailto:angrycitralulukore@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Early literacy ability to recognize letters is one of the crucial developmental aspects that needs to be stimulated from an early age. This study aims to determine the effect of using Wordwall media on the literacy ability to recognize letters of children aged 5-6 years at TK Kristen Silo. This study used a quantitative experimental approach with a one group pretest-posttest design. The population consisted of 25 children at TK Kristen Silo, and purposive sampling was used to select 14 children aged 5-6 years with low letter recognition ability as the sample. Data were collected using an oral test instrument covering eight literacy indicators and analyzed using the Paired Sample T-Test with SPSS. The results showed that the mean posttest score (27.00) was significantly higher than the mean pretest score (21.86), with an increase of 5.14 points. The hypothesis test yielded t-value of 6.564 > t-table 2.160 with significance value of 0.001 < 0.05, leading to the rejection of  $H_0$  and acceptance of  $H_a$ . It is concluded that the use of Wordwall media has a significant effect on improving the literacy ability to recognize letters in children aged 5-6 years at TK Kristen Silo.*

*Keywords: Wordwall Media, Literacy Ability, Letter Recognition, Early Childhood*

**ABSTRAK**

Kemampuan keaksaraan mengenal huruf merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan keaksaraan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Silo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di TK Kristen Silo yang berjumlah 25 anak. Sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria anak berusia 5-6 tahun yang memiliki kemampuan keaksaraan mengenal huruf rendah, sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan tes lisan dengan instrumen yang mencakup delapan indikator kemampuan keaksaraan. Data dianalisis menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor *posttest* sebesar 27,00 lebih besar dari rata-rata skor *pretest* sebesar 21,86 dengan selisih peningkatan sebesar 5,14

poin. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $6,564 > t$ -tabel  $2,160$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan keaksaraan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Silo.

Kata Kunci: Media *Wordwall*, Kemampuan Keaksaraan, Mengenal Huruf, Anak Usia Dini

## **A. Pendahuluan**

Masa anak usia dini merupakan periode emas yang mencakup berbagai aspek perkembangan, termasuk perkembangan bahasa yang menjadi alat utama anak untuk berkomunikasi, berpikir, serta memahami lingkungan sekitar (Azizah, 2022). Dalam konteks pendidikan anak usia dini, perkembangan bahasa berkaitan erat dengan kemampuan keaksaraan awal yang menjadi pondasi utama bagi perkembangan literasi anak di masa selanjutnya (Jelinda, 2024).

Teale (2006) dalam kajian *Early Childhood Literacy Development* menjelaskan bahwa perkembangan literasi anak meliputi beberapa kemampuan dasar seperti pengetahuan huruf, kesadaran fonologis, penamaan otomatis, memori fonologis, serta kemampuan menulis huruf atau nama sendiri. Sejalan dengan hal tersebut, Haryanti dkk. (2020) menyatakan bahwa

keaksaraan awal pada anak usia dini mencakup kemampuan anak dalam mengenal simbol huruf, memahami bunyi huruf, serta menggunakan huruf dalam kegiatan membaca dan menulis sederhana yang dilakukan secara bertahap sesuai tahap perkembangannya.

Berdasarkan observasi awal di TK Kristen Silo pada kelompok B1, pembelajaran mengenal huruf dilaksanakan dengan memanfaatkan LKA dan papan huruf. Pola kegiatan yang berulang dengan pendekatan yang sama menyebabkan keterlibatan aktif anak belum berkembang secara optimal. Dampaknya, dari 14 anak usia 5–6 tahun, hanya 4 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik, sementara 10 anak lainnya masih mengalami kesulitan mengenal simbol huruf, menyebutkan huruf secara acak, dan belum mampu menuliskan nama secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara kemampuan keaksaraan anak usia 5–6 tahun dengan teori

perkembangan literasi awal (Teale, 2006; Haryanti dkk., 2020).

Sebagai upaya mengatasi masalah tersebut, diperlukan inovasi pembelajaran yang menarik dan menstimulasi partisipasi aktif anak. Salah satu alternatif yang dapat digunakan adalah media digital *Wordwall*. Media *Wordwall* dirancang dalam bentuk permainan interaktif yang memungkinkan anak belajar sambil bermain melalui aktivitas mencocokkan huruf, menyusun kata, dan mengenali simbol huruf dengan dukungan gambar dan suara (Prastyo dkk., 2024). Media ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia Mayer yang menekankan pentingnya penggabungan elemen visual dan auditori untuk meningkatkan pemahaman konsep (Rahayu dkk., 2024).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Wordwall* efektif dalam pembelajaran literasi anak usia dini. Rahmadhani (2024) menemukan bahwa rata-rata *gain score* kelas eksperimen sebesar 8,66 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 6,41, menunjukkan pengaruh signifikan penggunaan *Wordwall* terhadap kemampuan membaca

anak. Yulistiawati dkk. (2025) juga menemukan bahwa *Wordwall* membantu anak usia 5–6 tahun dalam mengenal huruf, menyusun kata, dan menceritakan gambar. Selain itu, Mawaddah (2023) membuktikan bahwa penerapan media *Wordwall* pada anak usia 5–6 tahun menghasilkan peningkatan penguasaan kosakata yang signifikan dengan nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, yang menunjukkan bahwa pendekatan permainan berbasis *Wordwall* efektif meningkatkan kemampuan bahasa awal anak. Jenahat dkk. (2021) turut memperkuat temuan ini melalui penelitiannya tentang upaya meningkatkan pengenalan huruf melalui metode bermain kartu huruf, yang membuktikan bahwa pendekatan bermain efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak, sehingga menjadi landasan kuat bagi penggunaan *Wordwall* sebagai media berbasis permainan digital dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan keaksaraan

mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Silo.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok subjek yang diukur sebelum dan sesudah perlakuan tanpa kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di TK Kristen Silo yang beralamat di Jln. Advokat No. 12 Kelurahan Naikoten 1 Kota Kupang.

Populasi penelitian adalah seluruh anak di TK Kristen Silo yang berjumlah 25 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria anak berusia 5–6 tahun yang memiliki kemampuan mengenal huruf masih rendah berdasarkan observasi awal, sehingga diperoleh 14 anak sebagai sampel penelitian.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media *Wordwall*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan keaksaraan mengenal huruf. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes lisan berupa

lembar penilaian dengan skala 1–4 yang disusun berdasarkan delapan indikator kemampuan keaksaraan mengacu pada teori Teale (2006) dan Haryanti dkk. (2020), meliputi: (1) mengenal huruf vokal, (2) mengenal simbol huruf A-Z, (3) membedakan huruf besar dan kecil, (4) memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf, (5) mengenal bunyi awal huruf pada gambar, (6) mengulang bunyi huruf/suku kata, (7) mengenal huruf pada nama sendiri, dan (8) menulis huruf pada nama sendiri.

Validitas instrumen diuji menggunakan validitas isi melalui penilaian 4 orang ahli dengan formula *Aiken's V*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai rata-rata *V* sebesar 0,893 (seluruh item  $V > 0,6$ ), sehingga instrumen dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan metode *Cronbach's Alpha* menghasilkan nilai 0,791 yang termasuk kategori reliabilitas tinggi. Teknik analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test* dengan bantuan SPSS setelah data memenuhi uji prasyarat normalitas (Shapiro-Wilk) dan homogenitas (Levene's Test).

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### 1. Deskripsi Data Hasil Pretest dan Posttest

Data kemampuan keaksaraan anak dikumpulkan melalui tes lisan yang dilakukan dua kali, yaitu *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Perlakuan menggunakan media *Wordwall* dilaksanakan selama 10 sesi dengan fitur *Open the Box*, *Spin the Wheel*, *Match Up*, *Find the Match*, *Quiz*, dan *Unjumble*. Rekapitulasi data *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Keaksaraan Mengenal Huruf**

| N<br>o | Nama<br>Anak | <i>Pretest</i> | <i>Posttest</i> |
|--------|--------------|----------------|-----------------|
| 1      | Adinata      | 25             | 29              |
| 2      | Alvino       | 15             | 21              |
| 3      | Alto         | 13             | 21              |
| 4      | Chung        | 23             | 31              |
| 5      | Desmon       | 22             | 30              |
| 6      | Edo          | 23             | 28              |
| 7      | Epel         | 31             | 32              |
| 8      | Fania        | 18             | 25              |
| 9      | Farel        | 31             | 32              |
| 10     | Gracio       | 31             | 31              |
| 11     | Nevha        | 20             | 25              |

|                  |        |              |              |
|------------------|--------|--------------|--------------|
| 12               | Nona   | 11           | 19           |
| 13               | Rianti | 15           | 23           |
| 14               | Tata   | 28           | 31           |
| <b>Total</b>     |        | <b>306</b>   | <b>378</b>   |
| <b>Rata-rata</b> |        | <b>21,86</b> | <b>27,00</b> |

*Sumber: Hasil Pretest dan Posttest Penelitian 2026*

Berdasarkan Tabel 1, secara keseluruhan terjadi peningkatan rata-rata skor kemampuan keaksaraan anak dari 21,86 pada saat *pretest* menjadi 27,00 pada saat *posttest*, dengan selisih peningkatan rata-rata sebesar 5,14 poin. Total skor seluruh anak meningkat dari 306 menjadi 378.

#### 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk menghasilkan nilai signifikansi data *pretest* sebesar 0,345 dan data *posttest* sebesar 0,067. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ), sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas dengan *Levene's Test* menunjukkan nilai  $F = 2,097$  dengan  $\text{Sig.} = 0,160 > 0,05$ , sehingga data bersifat homogen. Dengan terpenuhinya kedua asumsi tersebut, uji hipotesis dilanjutkan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*.

### 3. Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis *Paired Sample T-Test***

| Varia<br>bel    | Mea<br>n<br>Diff. | Std.<br>Dev. | t-<br>hitu<br>ng | d<br>f | Sig. |
|-----------------|-------------------|--------------|------------------|--------|------|
| <i>Pretest</i>  | -                 | 2,93         | 6,56             | 1      | 0,0  |
| <i>Posttest</i> | 5,14              | 14           | 4                | 3      | 01   |
| <i>st</i>       | 28                |              |                  |        |      |

*Sumber: IBM SPSS Statistics 2026*

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,564 lebih besar dari t-tabel 2,1604 dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Wordwall* terhadap kemampuan keaksaraan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Silo.

### 4. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5–6 tahun. Rata-rata skor keseluruhan meningkat dari 21,86 pada *pretest* menjadi 27,00 pada *posttest*, dengan total skor seluruh anak meningkat dari 306 menjadi 378. Hal ini selaras dengan Teori Vygotsky (Setiawan, 2024) tentang *Zone of Proximal Development* (ZPD), di mana

stimulasi yang tepat melalui permainan interaktif *Wordwall* mampu mendorong anak berkembang melampaui kemampuan aktualnya.

Peningkatan kemampuan keaksaraan anak dapat dijelaskan melalui kontribusi setiap fitur *Wordwall* yang digunakan. Pertama, melalui fitur *Open the Box* untuk indikator mengenal huruf vokal, rata-rata skor anak meningkat dari 2,93 pada *pretest* menjadi 3,50 pada *posttest* (meningkat 0,57 poin). Kedua, melalui fitur *Spin the Wheel* untuk indikator mengenal simbol huruf A-Z, rata-rata skor anak meningkat dari 2,57 menjadi 3,21 (meningkat 0,64 poin). Ketiga, melalui fitur *Match Up* untuk indikator membedakan huruf besar dan kecil, rata-rata skor anak meningkat dari 2,43 menjadi 3,14 (meningkat 0,71 poin). Keempat, melalui fitur *Find the Match* untuk indikator memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf, rata-rata skor anak meningkat dari 3,00 menjadi 3,57 (meningkat 0,57 poin). Kelima, melalui fitur *Quiz* untuk indikator mengenal bunyi awal huruf pada gambar, rata-rata skor anak meningkat dari 1,86 menjadi 2,71 (meningkat 0,85 poin). Indikator ini memiliki skor awal paling

rendah karena menuntut kemampuan berpikir abstrak yang lebih tinggi, namun tetap menunjukkan peningkatan yang berarti. Keenam, melalui fitur *Open the Box* untuk indikator mengulang bunyi huruf dan suku kata sederhana, rata-rata skor anak meningkat dari 2,71 menjadi 3,43 (meningkat 0,72 poin). Ketujuh, melalui fitur *Unjumble* untuk indikator mengenal huruf pada nama sendiri, rata-rata skor anak meningkat dari 3,21 menjadi 3,71 (meningkat 0,50 poin), dan dilanjutkan dengan aktivitas menulis nama sendiri yang juga meningkat dari 3,14 menjadi 3,71 (meningkat 0,57 poin). Keseluruhan fitur *Wordwall* yang digunakan terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan setiap indikator kemampuan keaksaraan anak. Hal ini sejalan dengan Teori Multimedia Mayer (2014) yang menegaskan bahwa kombinasi stimulus visual dan auditori secara bersamaan dapat memperkuat pemahaman anak secara lebih efektif (Rahayu dkk., 2024).

Temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Supangat dkk. (2025) yang membuktikan bahwa media *Wordwall* sangat efektif

meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun dengan nilai N-Gain 0,86 kategori tinggi, serta penelitian Yulistiawati dkk. (2025) yang mengonfirmasi bahwa *Wordwall* secara nyata membantu anak mengenal simbol huruf dan menyusun huruf. Keselarasan ini menegaskan bahwa efektivitas *Wordwall* bersifat konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*, disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan keaksaraan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Kristen Silo. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan rata-rata skor dari 21,86 pada *pretest* menjadi 27,00 pada *posttest* (selisih 5,14 poin), dengan nilai  $t\text{-hitung}$  6,564 >  $t\text{-tabel}$  2,1604 dan signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Peningkatan ini mencakup seluruh delapan indikator kemampuan keaksaraan yang diukur dalam penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, guru disarankan untuk menggunakan media *Wordwall* sebagai media pembelajaran keaksaraan di kelas dengan memvariasikan jenis permainan yang tersedia. Pihak sekolah hendaknya mendukung penggunaan media berbasis teknologi dengan menyediakan sarana yang memadai. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dengan desain penelitian yang lebih kuat serta kelompok kontrol agar pengaruh media dapat diukur lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, D. (2022). Pengaruh Metode Fonik Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 6(2), 448–455.
- Haryanti, D., & Tejaningrum, D. (2020). Keaksaraan awal anak usia dini. Penerbit NEM.
- Hasanah, U., & Suryana, D. (2022). Penggunaan Media Berbasis Teknologi dalam Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini di TK Ceria Bandung. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45–57.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. Tahta Media Group.
- Jelinda, M. G. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penggunaan Media Kotak Alfabet Di TK Kasih Tiara Nusa Borong. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7, 72–79.
- Jenahat, dkk. (2021). Upaya Meningkatkan Pengenalan Huruf Pada Anak Dengan Metode Bermain Kartu Huruf (Studi Kelompok A TK Kemala Bhayangkari Ruteng). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Latifah, I., Suriansyah, A., & Amelia, R. (2025). Playing as a Bridge to Early Childhood Literacy. *International Journal of Research in Education*, 5(2), 343–357.
- Mawaddah. (2023). Penerapan Media Wordwall Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Anak

- Usia 5-6 Tahun Di RA Nurul Qalbi Sigli. UIN Ar-Raniry.
- Nuhaa, F. K., & Adisti, A. R. (2025). Penggunaan Media Interaktif Wordwall Dalam Menstimulasi Kemampuan Literasi Keaksaraan Anak Kelompok B TK Aisyiyah Pembina Sidomukti Salatiga. *Journal of Islamic Early Childhood Education*, 167–186.
- Prastyo, D., dkk. (2024). Eksplorasi Media Interaktif Wordwall Topik Lingkunganku dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak di TK PKK Jalmak Pamekasan. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, November, 300–313.
- Rahayu, P., Marmoah, S., & Budiharto, T. (2024). Analisis penerapan prinsip Mayer pada multimedia digital dalam pembelajaran matematika di kelas IV sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 12(5), 302.
- Rahmadhani, S., & Hendra, S. (2024). Pengaruh Game Wordwall Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Anak di TK IT Adzkia III Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15486–15496.
- Rohani, R., Fitriana, F., & Syahputra, M. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Digital Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 5–6 Tahun di TK Budi Mulia Pontianak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 112–124.
- Setiawan, W. (2024). Psikologi pendidikan: Teori dan praktik. Penerbit Wade Group.
- Supangat, R., Widyasari, W., & Hartono, R. (2025). Pengembangan Media Wordwall Berbasis Game Edukasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Mengenal Huruf Anak Usia 5-6 Tahun Di TKIT Tsabita Bogor. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2).
- Teale, W. H. (2006). *Early Childhood Literacy Development*. University of Illinois at Chicago.
- Yulistiawati & Mediyana, M. (2025). Implementasi Media Wordwall Dalam Mengembangkan

Kemampuan Bahasa Pada  
Anak Usia 5-6 Tahun Di RA AL-  
FAIZ. Integrative Perspectives  
of Social and Science Journal,  
2(3), 167–186.